

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan mengacu pada visi Kepala Daerah terpilih dalam pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah, maka dalam periode 2016-2021, Visi Kabupaten Pacitan adalah:

“MAJU DAN SEJAHTERA BERSAMA RAKYAT”

Penjelasan untuk masing-masing kata kunci dari visi diatas adalah:

Maju, memiliki makna bahwa pembangunan daerah dan masyarakat Pacitan mengarah ke depan menuju ke kondisi lebih baik, yang merupakan perwujudan sinergi semua pelaku pembangunan dengan mengoptimalkan semua potensi dan memperhatikan permasalahan yang ada.

Sejahtera, mengandung makna suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya

Penetapan visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan berlandaskan pada tugas pokok dan fungsi dinas yaitu ”melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dekonsentrasi dan tugas pembantuan urusan bidang komunikasi dan informatika”. Dalam kurun waktu 2016-2021 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan hendaknya mampu mendukung pelaksanaan akselerasi Pembangunan Daerah yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan 2016-2021.

4.1.1. Visi Dinas Komunikasi dan Informatika

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada masa yang akan datang. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Pacitan 2016-2021, maka visi Inspektorat Kabupaten Pacitan 2016-2021 adalah:

“MAJU DAN SEJAHTERA DENGAN PELAYANAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI”

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing untuk mewujudkan pelayanan prima.

Dengan adanya pelayanan prima yang didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi, diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik secara on-line yang transparan dan lebih baik dengan prosedur yang sederhana, mudah, cepat dan akurat serta adanya jaminan keamanan dan kenyamanan dalam memberikan pelayanan prima sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Namun untuk mencapai pelayanan masyarakat tersebut tidak mudah dan membutuhkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang memadai serta dukungan dan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi tersebut diharapkan dapat membangun tata kelola pelayanan menjadi baik meliputi:

1. Meningkatnya manajemen pelayanan publik berkualitas secara cepat, mudah, murah dan berkepastian.
2. Berkembangnya pelayanan publik berbasis on-line yang transparan dan akuntabel

3. Pendekatan unit pelayanan publik di setiap di kecamatan dan kelurahan
4. Meningkatnya kualitas kinerja SDM pelayanan publik
5. Menciptakan sistem pengaduan masyarakat secara on line dan memberikan sanksi yang tegas serta terbuka terhadap kualitas layanan publik

Masyarakat informasi merupakan kondisi masyarakat dimana setiap orang dapat membuat, mengakses, memanfaatkan dan berbagi informasi serta pengetahuan, yang memungkinkan setiap individu, komunitas dan masyarakat untuk mencapai potensi mereka dalam rangka mengembangkan pembangunan. Masyarakat informasi adalah suatu masyarakat di mana kualitas hidup, dan prospek untuk perubahan sosial dan pembangunan ekonomi, tergantung pada peningkatan informasi dan pemanfaatannya.

Dalam masyarakat seperti ini, standart hidup pola-pola kerja dan kesenangan, sistem pendidikan dan pemasaran barang-barang sangat dipengaruhi oleh akumulasi peningkatan informasi dan pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya intensitas produksi informasi dan pelayanan, komunikasi yang luas melalui media dan banyak diantaranya dilakukan secara elektronik.

Masyarakat informasi menghadapkan kita pada tantangan-tantangan baru dan kesempatan perkembangan-perkembangan menuju seluruh area dari masyarakat. Dampak dari teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sebuah definisi sementara yang kuat, dan ini mentransformasi aktivitas ekonomi dan sosial. Kunci yang penting dari jaringan teknologi dalam masyarakat informasi adalah teknologi membantu kita untuk membuat Konektivitas baru. Konektivitas dimana tantangan tradisional menerima apa yang tidak mungkin, dan ketika hal tersebut menjadi mungkin.

Perkembangan masyarakat informasi telah menjadi bagian penting untuk masyarakat informasi sebagai ekonomi kecil yang terbuka dalam

pengembangan jaringan ekonomi global, dimana pengetahuan berbasis pada inovasi yang menjadi kunci sumber dari penopang keuntungan yang kompetitif. Selaku Satuan Kerja Pemerintah Daerah yang membidangi penyusunan kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan bertekad menghantarkan masyarakat Surabaya menjadi masyarakat informasi yang mandiri dari pengaruh negatif informasi dan beretika dalam memanfaatkan informasi. Semua itu diwujudkan melalui penyelenggaraan bidang komunikasi dan informatika secara efisien dan efektif.

4.1.2.Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

Untuk mewujudkan Visi Dinas Komunikasi dan Informatika di atas, maka disusunlah Misi yang menjadi tanggung jawab Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan. Dengan Misi ini diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui, mengenal keberadaan juga peran serta instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahannya. Oleh karena itu Misi ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas layanan informasi, memberdayakan potensi masyarakat dan kerjasama Lembaga Komunikasi dan Informatika
- b. Mewujudkan profesionalisme Aparatur layanan komunikasi informatika yang professional dan memiliki integritas moral yang tinggi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai
- c. Mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) melalui pengembangan aplikasi, muatan layanan publik, standarisasi dan pemanfaatan jaringan TIK dalam rangka peningkatan pelayanan public

4.2. Tujuan dan Sasaran Dinas Komunikasi dan Informatika

4.2.1.Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan didasarkan pada kunci keberhasilan yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Adapun tujuan yang diwujudkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

- a) Terselenggaranya pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi
- b) Terselenggaranya tata kelola di bidang komunikasi dan informatika yang baik
- c) Terselenggaranya penyebaran informasi publik dan kerjasama media massa
- d) Terselenggaranya pengumpulan pengolahan dan analisa data statistik daerah.
- e) Terselenggaranya pengelolaan persandian dan informasi daerah

4.2.2. Sasaran

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan Visi, Misi dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam jangka waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran memberikan fokus pada pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal – hal yang ingin dicapai. Dengan demikian apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah tercapai, diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah tercapai.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur sesuai tujuan yang hendak dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan dalam jangka waktu 5 tahun. Sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informatika
- b) Meningkatnya tata kelola di bidang komunikasi dan informatika yang transparan dan akuntabel
- c) Meningkatnya penyebaran informasi publik dan kerja sama media massa
- d) Meningkatnya pengumpulan, pengelolaan dan analisa data statistik daerah
- e) Meningkatnya pengelolaan persandian dan informasi daerah

**TUJUAN SASARAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN
UNTUK MENCAPAI VISI DAN MISI
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI		KEBIJAKAN	
1.		2		3		4	
1	Terselenggaranya tata kelola di bidang komunikasi dan informatika yang baik	1.	Meningkatnya tata kelola di bidang komunikasi dan informatika yang transparan dan akuntabel	1.	Penguatan sumber daya aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika	1.	Pemenuhan operasional Dinas Komunikasi dan Informatika
				2.	Optimalisasi sarana prasarana aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika	2.	Penyediaan sarana prasarana kerja yang memadai
				3.	Optimalisasi sistem pelaporan capaian kinerja keuangan	3.	Pelaporan tepat waktu, efektif, efisien, transparan dan akuntabel
2	Terselenggaranya pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi	2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informatika	4.	Optimalisasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi	4.	Penyediaan infrastruktur teknologi informasi
3.	Terselenggaranya penyebaran informasi publik dan kerjasama media massa	3	Meningkatnya penyebaran informasi publik dan kerja sama media massa	5.	Optimalisasi penyebaran informasi publik dan kerja sama media massa	5.	Penambahan frekuensi penyebaran informasi publik
4.	Terselenggaranya pengumpulan pengolahan dan analisa data statistik daerah	4	Meningkatnya pengumpulan pengolahan dan analisa data statistik daerah	6.	Optimalisasi pengumpulan pengolahan dan analisa data statistik daerah	6.	Intensifikasi dan ekstensifikasi data statistik daerah
5.	Terselenggaranya pengelolaan persandian dan informasi daerah	5	Meningkatnya pengelolaan persandian dan informasi daerah	7.	Optimalisasi pengelolaan persandian dan informasi daerah	7.	Pemenuhan operasional pengelolaan persandian

4.3. Strategi dan Kebijakan

Untuk mewujudkan visi dan misi, beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, diperlukan penetapan mengenai upaya mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut dalam bentuk strategi dan arah kebijakan yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 201 – 2019. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai dengan dipertegas adanya arah kebijakan.

Faktor kunci keberhasilan adalah faktor yang berkaitan dan sangat berpengaruh secara luas dalam pencapaian tujuan dan misi organisasi sehingga lebih memfokuskan strategis organisasi secara efektif dan efisien. Faktor kunci ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana *stakeholders* menerima kesuksesan maupun kegagalan dalam pencapaian misi dan tujuan organisasi tersebut. Faktor kunci keberhasilan memungkinkan suatu organisasi untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah dalam pengkomunikasian, pensosialisasian, penerapan, dan melaksanakan serta pengevaluasiannya.

Untuk mewujudkan visi "dan misi tersebut, maka dilakukan berlandaskan 7 (tujuh) strategi sebagai berikut sebagai faktor kunci keberhasilan yakni:

- a) Penguatan sumber daya aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika
- b) Optimalisasi sarana prasarana aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika
- c) Optimalisasi sistem pelaporan capaian kinerja keuangan
- d) Optimalisasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi
- e) Optimalisasi penyebaran informasi publik dan kerja sama media massa
- f) Optimalisasi pengumpulan pengolahan dan analisa data statistik daerah
- g) Optimalisasi pengelolaan persandian dan informasi daerah

Dari ke 7 (tujuh) strategi di atas menjadi rumusan untuk mencapai keberhasilan dari suatu program dan kegiatan yang berlandaskan dan berpedoman pada arah kebijakan sebagai berikut:

- a) Pemenuhan operasional Dinas Komunikasi dan Informatika
- b) Penyediaan sarana prasarana kerja yang memadai
- c) Pelaporan tepat waktu, efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- d) Penyediaan infrastruktur teknologi informasi
- e) Penambahan frekuensi penyebaran informasi publik
- f) Intensifikasi dan ekstensifikasi data statistik daerah
- g) Pemenuhan operasional pengelolaan persandian

Dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menerapkan strategi dan arah kebijakan, maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pacitan mengklasifikasi dan melakukan identifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal sebagai berikut :

Faktor internal			
No.	Kekuatan (strength)	No.	Kelemahan (Weaknes)
1.	Tersedianya Sumberdaya Manusia yang cukup	1.	Terbatasnya sumberdaya manusia yang trampil dan profesional
2.	Tersedianya anggaran	2.	Kurangnya kemampuan mengintegrasikan Sistem Informasi dan Database SKPD
3.	Tersedianya sarana prasarana yang memadai	3.	Kurangnya kemampuan memberdayakan potensi komunikasi masyarakat
4.	Tersedianya tupoksi yang mendukung penyebarluasan informasi, pengembangan TIK, Pos dan telekomunikasi	4.	Belum optimalnya pengembangan aplikasi TIK
Faktor eksternal			
No.	Peluang (Opportunities)	No.	Ancaman (Threats)
1.	Kepedulian pimpinan terhadap bidang kominfo	1.	Globalisasi informasi yang berdampak pada keterbukaan informasi publik
2.	Tersedianya media informasi dan komunikasi untuk didayagunakan	2.	Kesenjangan informasi di masyarakat
3.	Kebutuhan peningkatan kualitas pelayanan publik	3.	Pesatnya perkembangan TIK
4.	Kebutuhan pengembangan muatan e-Government	4.	Ketersediaan Infrastruktur TIK yang belum merata
5.	Kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi	5.	Terbatasnya pemahaman aparatur dan masyarakat terhadap TIK
6.	Kebutuhan pengembangan TIK dalam penyelenggaraan pemerintahan	6.	Bentuk kelembagaan masih ada yang tumpang tindih dengan perangkat daerah lain
7.	Tersedianya perundangan yang mendasari regulasi bidang Kominfo		